

### **Pertanyaan untuk Wawancara dengan Pengelola/Instruktur**

Tujuan : Mendapatkan pemahaman mengenai kondisi pembelajaran bahasa Indonesia di sanggar serta faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran.

1. Jelaskan Bagaimana kurikulum atau program pembelajaran bahasa Indonesia disusun di Sanggar Bimbingan Permai?

**Jawab** : Berdasarkan dampaknya pada siswa, kurikulum tampaknya menggabungkan membaca cerita, menulis, menyimak audio dan latihan berbicara. Metode pengajaran terlihat cukup variatif dan komunikatif.

2. Sebutkan dan jelaskan Apa saja tantangan utama yang dihadapi oleh siswa dalam menguasai keterampilan bahasa Indonesia (membaca, menyimak, menulis, berbicara)?

**Jawab** : Tantangan umum:

- a. Kosakata terbatas.
- b. Struktur tata bahasa dan ejaan.
- c. Kurangnya kebiasaan membaca atau menulis dalam bahasa Indonesia.

3. Jelaskan Apa metode yang digunakan untuk mengajarkan keterampilan membaca dan menulis kepada siswa?

**Jawab** : Membaca teks cerita dan menjawab pertanyaan.

- a. Menulis cerita, surat, atau kalimat sederhana.
- b. Diskusi isi bacaan secara bersama-sama.

4. Bagaimana cara instruktur mendukung siswa dalam mengatasi kesulitan berbicara dan menyimak bahasa Indonesia?

**Jawab** : Melibatkan siswa dalam percakapan dan tanya-jawab.

- a. Menggunakan cerita dan percakapan dalam pembelajaran menyimak.
- b. Memberi kesempatan berbicara di depan kelas untuk melatih kepercayaan diri.

5. Apakah ada perbedaan dalam tingkat kemampuan bahasa Indonesia siswa yang berasal dari negara atau latar belakang budaya berbeda?

**Jawab** : Meskipun tidak eksplisit disebutkan, terlihat bahwa siswa yang lebih lama tinggal di luar negeri atau jarang berkomunikasi di rumah menggunakan bahasa Indonesia lebih kesulitan berbicara dan menulis

6. Bagaimana instruktur menilai kemampuan siswa dalam setiap keterampilan bahasa (membaca, menyimak, menulis, berbicara)?

**Jawab** : Berdasarkan data, kemampuan dinilai melalui:

- a. Pertanyaan pemahaman dari teks.
- b. Latihan menulis (cerita atau surat).
- c. Observasi saat berbicara.
- d. Kegiatan menyimak dan menjawab.

7. Apa dukungan atau fasilitas lain yang tersedia bagi siswa untuk meningkatkan kemampuan bahasa Indonesia mereka?

Jawab : Tidak tertulis eksplisit, namun ada indikasi:

- a. Akses buku cerita, latihan lisan di kelas, dan bimbingan individual.
- b. Beberapa siswa menyebut sanggar membantu melalui latihan menyimak dan membaca cerita bersama

### **Pertanyaan untuk Wawancara dengan Siswa**

Tujuan :Menggali pengalaman siswa dalam belajar bahasa Indonesia serta tantangan yang mereka hadapi.

1. Sejak kapan Anda mulai belajar bahasa Indonesia dan apa alasan Anda ingin mempelajarinya?

**Jawab** : Siswa rata-rata telah belajar di Sanggar Bimbingan Permai selama 1,5 hingga 4 tahun. Alasan mereka mempelajari bahasa Indonesia adalah untuk berkomunikasi dengan orang Indonesia, menjaga identitas sebagai diaspora Indonesia, dan memahami bacaan atau pelajaran berbahasa Indonesia.

2. Bagaimana perasaan Anda tentang kemampuan membaca, menulis, menyimak, dan berbicara dalam bahasa Indonesia?

**Jawab** :

- a. Membaca: Sebagian besar merasa sudah bisa memahami bacaan sederhana. Ada yang menyatakan “sedikit memahami”.
- b. Menulis: Mayoritas menyatakan bisa menulis kalimat sederhana, meskipun ada yang masih merasa kesulitan merangkai kata.
- c. Menyimak: Umumnya bisa memahami cerita yang didengar, walau kosakata masih jadi kendala.
- d. Berbicara: Mayoritas siswa percaya diri, meskipun ada yang merasa belibet atau sulit merangkai kalimat saat berbicara.

3. Apa yang paling sulit bagi Anda saat belajar bahasa Indonesia (membaca, menulis, menyimak, berbicara)?

**Jawab** : Kesulitan yang sering disebut:

- a) Merangkai kalimat dan struktur tata bahasa.
- b) Kosakata dan ejaan.
- c) Kurang memahami isi teks atau bacaan kompleks.
- d) Sulit menyampaikan ide secara runtut saat berbicara.

4. Bagaimana Anda belajar bahasa Indonesia di luar jam belajar di sanggar? Apakah ada aktivitas lain yang membantu belajar bahasa Indonesia?

**Jawab** : Siswa menyebutkan beberapa cara:

- a. Membaca buku cerita dan dongeng.
- b. Menonton video atau kartun berbahasa Indonesia.

- c. Berbicara dengan orang tua atau teman sebangsa.
5. Apa metode yang menurut Anda paling efektif dalam membantu Anda belajar bahasa Indonesia?

**Jawab :** Metode efektif menurut siswa:

- a. Membaca buku cerita atau dongeng.
  - b. Menyimak cerita lalu menjawab pertanyaan.
  - c. Latihan menulis dan diskusi di kelas.
  - d. Bermain peran atau menyampaikan cerita lisan.
6. Bagaimana pengalaman Anda dalam berkomunikasi dengan teman-teman yang berbicara bahasa Indonesia di luar sanggar?

**Jawab :** Rata-rata siswa merasa senang dan percaya diri karena mereka bisa mempraktikkan langsung bahasa Indonesia. Komunikasi dengan teman sebangsa jadi alat belajar tambahan.

7. Apa harapan Anda terkait pengajaran bahasa Indonesia yang diberikan di Sanggar Bimbingan Permai?

**Jawab :** Saran dan harapan:

- a. Lebih banyak latihan berbicara dan menulis.
- b. Lingkungan belajar yang tenang, tidak bising.
- c. Menjelaskan kalimat atau kata yang sulit.
- d. Meningkatkan pemahaman dengan cerita-cerita yang menarik.

### **Pertanyaan Observasi Kelas (guru pengajar mengamati)**

Tujuan : Memahami dinamika proses belajar bahasa Indonesia di kelas dan melihat bagaimana keterampilan bahasa diperoleh oleh siswa.

1. Bagaimana interaksi antara pengajar dan siswa dalam kegiatan pembelajaran?

**Jawab :** Interaksi terlihat aktif. Siswa merasa diajak berdiskusi, membaca, dan menyampaikan pendapat.

2. Apakah siswa terlihat aktif dalam membaca teks atau melakukan kegiatan menyimak?

**Jawab :** Ya. Mereka sering menyimak cerita dan membaca buku dalam kelas.

3. Bagaimana cara pengajar mengatasi masalah dalam pembelajaran berbicara dan menyimak di kelas?

**Jawab :** Dengan cara: membaca cerita bersama, latihan menyimak, menyampaikan perintah lisan, dan memberi contoh pengucapan.

4. Apakah ada metode pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa, seperti diskusi, latihan menulis, atau koreksi langsung?

**Jawab :** Ya. Metode mencakup:

- a. Menulis cerita atau surat.

- b. Latihan menulis kalimat sederhana.
- c. Koreksi dan umpan balik dari guru.

5. Sejauh mana siswa mengembangkan keterampilan berbicara dalam situasi kelas? Apakah mereka merasa nyaman berkomunikasi dalam bahasa Indonesia?

**Jawab :** Cukup baik. Banyak yang menyatakan “percaya diri berbicara di depan teman/guru”.

6. Bagaimana pengajar memberikan umpan balik terhadap kemampuan membaca, menulis, menyimak, dan berbicara siswa?

**Jawab :** Umpan balik terlihat melalui penguatan saat mereka bisa memahami atau menjawab, serta koreksi kesalahan dalam menulis dan berbicara.

7. Jelaskan kegiatan atau teknik khusus yang digunakan untuk meningkatkan minat siswa dalam belajar bahasa Indonesia?

**Jawab :** Beberapa pendekatan yang disebut siswa:

- a. Cerita seru dan menarik.
- b. Aktivitas menyimak atau bermain peran.
- c. Suasana kelas yang menyenangkan.

### **Pertanyaan dalam Tes Kemampuan Berbahasa**

#### **- Tes Membaca**

- Bacalah teks berikut (teks apa saja yg guru berikan pada murid untuk dibaca) dan jawab pertanyaan berikut:

1. Apa tema utama dari teks yang dibaca?
2. Sebutkan dua informasi penting dari teks tersebut.
3. Apa pendapat Anda tentang isi teks ini?

#### **- Tes Menyimak**

- Dengarkan percakapan berikut (bisa berbentuk percakapan kartun/ teman yang lain) dan jawab pertanyaan berikut:

1. Apa yang dibicarakan dalam percakapan ini?
2. Sebutkan dua informasi yang dapat Anda tangkap dari percakapan tersebut.
3. Apakah Anda merasa kesulitan memahami percakapan ini? Jika ya, bagian mana yang sulit?

#### **- Tes Menulis**

- Tulis sebuah esai atau paragraf tentang pengalaman Anda belajar bahasa Indonesia.
- Tulis surat formal yang mengundang teman Anda untuk acara penting dalam bahasa Indonesia.

#### **- Tes Berbicara**

- Ceritakan tentang kegiatan favorit Anda menggunakan bahasa Indonesia.

- Sampaikan pendapat Anda tentang pentingnya mempelajari bahasa Indonesia di luar negeri.

### **Jawaban Tes Kemampuan Berbahasa (berdasarkan refleksi siswa)**

#### **Tes Membaca:**

1. Banyak siswa membaca buku cerita dan dongeng karena menarik dan seru.
2. Sebagian mampu menjawab pertanyaan dari teks.

#### **Tes Menyimak:**

1. Siswa menyimak dari guru, video, dan percakapan.
2. Kesulitan terjadi jika kosa kata belum dipahami.

#### **Tes Menulis:**

1. Umumnya bisa menulis kalimat atau paragraf sederhana.
2. Kesulitan: menyusun kalimat, ejaan, dan tata bahasa.

#### **Tes Berbicara:**

1. Rata-rata siswa percaya diri berbicara.
2. Kendala: pengucapan, perbendaharaan kata, dan membentuk kalimat.